

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Karakteristik responden Madrasah Aliyah Mafaza Yogyakarta berdasarkan karakteristik jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan 41 orang (66,13%), dengan karakteristik usia mayoritas pada usia < 17 tahun yakni 40 orang (64,52%), menurut karakteristik kelas terdapat paling banyak yakni kelas X yaitu 43 orang (69,35%).
2. Status gizi responden remaja Madrasah Aliyah Mafaza Yogyakarta yang memiliki status gizi dari 62 responden yang tergolong gizi kurang sebanyak 15 orang (24,19%), gizi normal 18 orang (29,03%), gizi lebih sebanyak 21 orang (33,88%), obesitas I sebanyak 7 orang (11,29%), dan obesitas II sebanyak 1 orang (1,61%).
3. Praktik gizi responden remaja Madrasah Aliyah Mafaza Yogyakarta bahwa dari 62 responden yang memiliki praktik gizi baik sebanyak 4 orang (6,45%), praktik gizi cukup 38 orang (61,29%), dan praktik gizi kurang 20 orang (32,26%).

B. Saran

1. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Mengadakan sosialisasi status dan praktik gizi remaja sebagai calon pendonor darah di Madrasah Aliyah Mafaza Yogyakarta.

2. Bagi Madrasah Aliyah Mafaza

Diharapkan adanya pengukuran status dan praktik gizi yang berkesinambungan, serta memperhatikan menu seimbang sesuai media cakram gizi pada remaja, sehingga dengan adanya status gizi normal dan praktik gizi baik dapat meningkatkan kesehatan remaja serta memenuhi kriteria pendonor.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi landasan penelitian tambahan untuk melakukan kajian lebih mendalam terhadap aspek yang berkaitan dengan status gizi dan perilaku donor darah remaja.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA